

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan peneliti dan pembahasan yang telah di paparkan dalam bab sebelumnya, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Siswa yang mempunyai gaya belajar audiotori memiliki pemahaman konseptual dan prosedural yang berbeda. Subjek MGB memiliki aspek pemahaman koseptual yaitu mampu memahami konsep-konsep matematika, operasi,dan hubungan, mampu mengklasifikasikan objek-objek berdasarkan dipenuhi tidaknya persyaratan untuk membentuk konsep tersebut, dan mampu menerapkan konsep algoritma. Subjek ASZ memiliki aspek pemahaman konseptual yaitu mampu mengklasifikasikan objek-objek berdasarkan dipenuhi tidaknya persyaratan untuk membentuk konsep tersebut, mampu menerapkan konsep algoritma, mampu mengekspresikan konsep menggunakan bentuk dan grafik, dan mampu memodelkan konsep dan menerjemahkannya ke dalam denotasi dan ide. Hal ini diperkuat dari hasil tes dan wawancara sampel yang telah dilakukan oleh peneliti. Sedangkan untuk pemahaman prosedural, Subjek MGB hanya memenuhi aspek menentukan langkah-langkah yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu permasalahan dan menjelaskan atau membenarkan satu cara menyelesaikan masalah yang diberikan. Untuk subjek ASZ sudah memenuhi semua aspek pemahaman prosedural.

2. Siswa dengan gaya belajar visual memiliki pemahaman konseptual dan prosedural yang berbeda. Subjek EKD memiliki aspek pemahaman konseptual yaitu mampu memahami konsep-konsep matematika, operasi, dan hubungan, mampu mengklasifikasikan objek-objek berdasarkan dipenuhi tidaknya persyaratan untuk membentuk konsep tersebut, dan mampu menerapkan konsep algoritma. Subjek TR memiliki aspek pemahaman konseptual yaitu mampu memahami konsep-konsep matematika, operasi, dan hubungan dan mampu menerapkan konsep algoritma. Hal ini diperkuat dari hasil tes dan wawancara sampel yang telah dilakukan oleh peneliti. Sedangkan untuk pemahaman prosedural, sampel dengan gaya belajar visual memiliki aspek pemahaman prosedural diantaranya mampu mengurutkan suatu tindakan dalam menyelesaikan masalah, mampu menerapkan atau menggunakan simbol keadaan dan proses untuk menyelesaikan masalah matematika, dan mampu menjelaskan atau membenarkan satu cara menyelesaikan masalah yang diberikan.
3. Siswa yang mempunyai gaya belajar kinestetik yang diteliti, memiliki pemahaman konseptual dan prosedural yang berbeda. Subjek SM memiliki aspek pemahaman yaitu mampu memahami konsep-konsep matematika, operasi, dan hubungan dan mampu menerapkan konsep algoritma. Subjek FAS memiliki aspek pemahaman konseptual yaitu mampu memahami konsep-konsep matematika, operasi, dan hubungan, mampu mengklasifikasikan objek-objek berdasarkan dipenuhi tidaknya persyaratan untuk membentuk konsep tersebut, dan mampu menerapkan konsep algoritma. Hal ini diperkuat dari hasil

tes dan wawancara sampel yang telah dilakukan oleh peneliti. Sedangkan untuk pemahaman prosedural, Subjek SM hanya memenuhi aspek pemahaman prosedural mampu menjelaskan atau membenarkan satu cara menyelesaikan masalah yang diberikan. Untuk subjek FAS sudah memenuhi semua aspek pemahaman prosedural.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini dan dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya pada materi Persamaan Linear Satu Variabel untuk kelas VII maka disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Diharapkan siswa mampu memahami sebuah materi pelajaran dalam penelitian ini yaitu Persamaan Linear Satu Variabel dengan gaya belajar masing-masing agar pemahaman konseptual dan prosedural diterima secara maksimal.

2. Bagi Guru

Hendaknya guru mengetahui masing-masing gaya belajar siswanya sehingga mengetahui metode yang tepat untuk menyampaikan materi pada masing-masing siswa. Guru tidak boleh hanya berpacu pada satu sumber bahan ajar misalkan hanya LKS saja. Pemahaman konsep dan prosedur pada LKS terkadang tidak lengkap pada setiap materi. Sehingga siswa hanya bergantung pada LKS dalam menyelesaikan soal.

3. Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan pihak sekolah lebih mengetahui karakteristik masing-masing siswa terhadap gaya belajar yang dimiliki. Terlebih menghimbau kepada guru mata pelajaran matematika agar lebih kreatif dan menggunakan berbagai sumber bahan ajar agar siswa tidak hanya menggunakan LKS dalam pemahaman baik secara konsep maupun prosedur.

4. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi untuk mengadakan penelitian mengenai analisis pemahaman konseptual dan prosedural siswa kelas VII H SMPN 1 Kalidawir dalam menyelesaikan soal cerita materi Persamaan Linear Satu Variabel ditinjau dari gaya belajar. Serta dapat dikembangkan untuk materi-materi selain Persamaan Linear Satu Variabel.